

# **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP *CORPORATE IMAGE* PT DAN LIRIS**

**Tri Wuryan Ningrum, Sudharto P Hadi**

Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia

Email: [wuryanningrum@gmail.com](mailto:wuryanningrum@gmail.com)

## ***Abstract***

*A rapid business growth provides many impacts for the community and the environment around the company. The impacts that appear are positive and negative impacts. For this reason, the company is required to carry out a responsibility for negative impacts arising from business activities carried out. This form of responsibility is commonly known as CSR (Corporate Social Responsibility) where CSR is carried out in order to foster good and harmonious relations with the community so that it can provide opportunities for corporate sustainability. Corporate sustainability can be seen from various aspects, one of which is the image attached to the company and CSR is able to provide a positive image for a company if CSR is carried out in accordance with what is needed by the community and the environment around the company for the impact of company activities. This study aims to identify the effect of CSR on corporate image in PT Dan Liris. The type of research used is descriptive analytical with qualitative approaches. Data collection techniques used consist of interview through informants, observations, and literature studies.*

***Keywords: corporate social responsibility, corporate image***

## **Abstraksi**

Pertumbuhan bisnis yang pesat memberikan banyak dampak bagi masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitar perusahaan. Dampak yang muncul berupa dampak positif dan dampak negatif. Untuk itu, perusahaan dituntut melakukan sebuah tanggungjawab atas dampak negatif yang timbul akibat kegiatan bisnis yang dilakukan. Bentuk tanggungjawab tersebut biasa dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dimana CSR ini dilakukan agar dapat membina hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat sehingga dapat memberikan peluang bagi keberlanjutan perusahaan. Keberlanjutan perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya citra yang melekat pada perusahaan tersebut dan CSR mampu memberikan citra yang positif bagi sebuah perusahaan apabila CSR yang dijalankan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan atas dampak kegiatan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap *corporate image* pada PT Dan Liris. Tipe penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara lisan melalui informan, pengamatan (observasi), dan studi kepustakaan.

***Kata kunci: corporate social responsibility, corporate image***

## **Pendahuluan**

Pertumbuhan bisnis yang begitu pesat memberikan dampak yang positif terhadap pembangunan ataupun pertumbuhan ekonomi. Karena, masyarakat merupakan faktor eksternal yang penting bagi sebuah perusahaan dimana aktivitas sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh masyarakat begitu pun sebaliknya masyarakat juga mempengaruhi keberlanjutan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis tersebut.

Menurut Hadi (2019:11), salah satu stakeholder terpenting bagi perusahaan adalah masyarakat, yang secara tidak langsung ikut merasakan setiap dampak dari kebijakan perusahaan. Masyarakat juga memiliki kaitan erat dengan pembentukan citra perusahaan yang juga merupakan pilar bagi keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. Menurut survey *Corporate Image Index* tahun 2011 yang dilakukan Frontier Marketing&Research Consultant, bekerjasama dengan Majalah Business Week terhadap sekitar 120 perusahaan besar di Indonesia mengukur citra perusahaan dapat dilihat melalui 4 dimensi yaitu *dimensi quality* (kualitas produk), *dimensi performance* (keuangan), *dimensi responsibility* (tanggungjawab sosial), dan *dimensi attractiveness* (citra perusahaan). Dalam merealisasikan dimensi dalam pembentukan citra perusahaan salah satunya yaitu dimensi *responsibility* dimana perusahaan dituntut melakukan kesadaran tanggungjawab sosial atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) lingkungan dan masyarakat. Bentuk-bentuk CSR ini berupa program-program seperti pembangunan infrastruktur, memberikan sembako, bantuan-bantuan *financial* untuk pembangunan tempat umum serta tempat beribadah, dan pemberdayaan masyarakat

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang tekstil, PT Dan Liris sudah melaksanakan CSR agar dapat membina hubungan baik dengan masyarakat serta bertanggungjawab atas dampak yang terjadi akibat kegiatan di perusahaan. Bentuk-bentuk CSR tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti memperbaiki akses jalan kawasan perusahaan, memperbaiki tempat ibadah, membangun tandon air dan WC pribadi bagi rumah-rumah masyarakat. Selain itu, perusahaan juga memberikan program CSR bagi karyawan contohnya membiayai ibadah umroh bagi karyawan yang memiliki kinerja baik dan memberikan beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi. Lalu, program CSR yang lain seperti pemberdayaan masyarakat juga dilakukan oleh pihak perusahaan berupa pemberian lahan sawah yang dikerjakan oleh masyarakat Cemani dengan sistem upah bagi hasil 60% petani, 35% perusahaan, dan 5% kas, ada juga pemberdayaan masyarakat berupa handicraft yang dilakukan oleh masyarakat Klaten. Namun dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat tersebut masih belum berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan karena dari pihak masyarakat yang belum memiliki keinginan tinggi dalam melaksanakan program tersebut. Seharusnya, CSR yang sudah dilakukan dapat dijadikan sebuah penilaian oleh masyarakat mengenai perusahaan agar tumbuh citra positif bagi perusahaan. Hingga saat ini, citra yang melekat pada PT Dan Liris citra yang positif namun berdasarkan penilaian kualitas produk yang dihasilkan sangat baik dan juga hasil produksi sudah di kirim ke pasar internasional yang lebih dari 20 negara yang tersebar di 5 benua. Namun, bila dilihat dari program CSR yang sudah dilaksanakan masih belum memberikan banyak penilaian di benak masyarakat.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan ulasan pendahuluan diatas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan sebuah perusahaan salah satunya yaitu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dapat mempengaruhi citra sebuah perusahaan, karena citra yang meleka pada perusahaan merupakan tolok ukur sebuah perusahaan yang dikatakan berhasil dan dapat berlanjut hingga di masa mendatang. Untuk itu, penulis menganalisa sejauh mana CSR dapat mempengaruhi citra sebuah perusahaan. Rumusan masalah yang dibuat oleh penulis yaitu:

1. Apa bentuk-bentuk CSR yang dilakukan Dan Liris?
2. Bagaimana CSR tersebut diimplementasikan oleh Dan Liris?
3. Bagaimana dampak CSR yang dilakukan Dan Liris kepada masyarakat sekitar?

4. Bagaimana masyarakat memberikan penilaian terhadap Dan Liris?

5. Apakah penilaian masyarakat berpengaruh terhadap citra perusahaan Dan Liris?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh CSR terhadap *Corporate Image* pada PT Dan Liris:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk CSR yang dilakukan Dan Liris.
2. Untuk mengetahui CSR tersebut diimplementasikan.
3. Untuk mengetahui dampak CSR yang dilakukan Dan Liris terhadap masyarakat.
4. Untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap Dan Liris.
5. Untuk mengetahui pengaruh masyarakat bagi citra perusahaan Dan Liris.

### **Kerangka Teori**

#### ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

Sebuah definisi yang luas oleh World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) yaitu suatu asosiasi global yang terdiri dari sekitar 200 perusahaan yang secara khusus bergerak dibidang "pembangunan yang berkelanjutan" (sustainable development) mengartikan Corporate Social Responsibility (CSR) berikut ini. "Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya". Konsep dasar CSR menurut John Elkington pada tahun 1997 dalam (Wibisono 2007:32) melalui bukunya "Cannibals with Fork, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business". Elkington mengembangkan konsep triple bottom line dalam istilah *economic prosperity*, *environmental quality* dan *social justice* atau biasa disebut 3P. Elkington memberikan pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan, harus memperhatikan 3P. Selain mengejar profit, perusahaan juga mesti memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet).

#### ***Corporate Image***

Menurut survey Corporate Image Index tahun 2011 yang dilakukan Frontier Marketing & Research Consultant, bekerja sama dengan Majalah Business Week terhadap sekitar 120 perusahaan besar di Indonesia, mengukur citra perusahaan berdasarkan empat dimensi yaitu dimensi *quality* (kualitas produk), dimensi *performance* (keuangan), dimensi *responsibility* (tanggungjawab sosial), dimensi *attractiveness* (citra). Dimensi-dimensi tersebut digunakan sebagai tolok ukur suatu perusahaan agar mendapatkan image baik dari lingkungan sekitar terutama masyarakat sekitarnya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, dalam memperoleh data melalui fakta-fakta yang dilakukan penggambaran secara jelas mengenai fenomena penelitian. Metode penelitian ini ditujukan untuk mempelajari permasalahan yang timbul dalam masyarakat dalam situasi tertentu, termasuk didalamnya hubungan masyarakat, kegiatan, sikap, opini, serta proses yang tengah berlangsung dan pengaruhnya terhadap fenomena tertentu dalam masyarakat. Pada penelitian ini menggali informasi dari pihak perusahaan, tokoh masyarakat, dan masyarakat yang menerima program CSR oleh perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, hal ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian dan melakukan observasi partisipatif dengan melihat fenomena yang ada lalu dicatat serta melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan agar dapat informasi lebih jelas.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa bentuk-bentuk *Corporate Social Responsibility* yang diimplementasikan kepada masyarakat Sukoharjo dan Soloraya. Lalu, dilanjutkan menganalisis mengenai penilaian yang diberikan masyarakat mengenai PT Dan Liris yang disajikan secara deskriptif dengan menggambarkan penilaian masyarakat sesuai indikator.

Pada penelitian ini, perusahaan memberikan program CSR bagi masyarakat dengan melihat indikator berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2009 mengenai Kesejahteraan Sosial. Dimana, program CSR tersebut diberikan dalam bentuk *charity* dan infrastruktur yang berupa bantuan sembako, perbaikan tandon air, perbaikan jalan, perbaikan tempat ibadah, renovasi pos kamling, perbaikan MCK dan masih banyak lagi. Untuk, program pemberdayaan masyarakat perusahaan baru memberikan 2 program yaitu memberikan lahan sawah yang berada di Cemani dengan sistem upah bagi hasil dan pembuatan handicraft oleh masyarakat Klaten dan Temanggung. Program-program CSR tersebut dilakukan sesuai dengan yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat Berikut ini tabel realisasi pelaksanaan CSR yang dilakukan PT Dan Liris:

No	Bagian	Lokasi	Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan
1	<i>Spinning</i> 1	Ngenden, Banaran, Grogol, Sukoharjo	19 Jan 2014	Pemberian modal kerja berupa usaha obat herbal
2	<i>Spinning</i> 2	Tegal Rejo RT 2/5 Ngesrep, Ngemplak, Boyolali	2 Maret 2014	Bantuan berupa biaya untuk operasi kista ganglion
3	<i>Spinning</i> 3	Jayan RT 2/5 Sawahan, Juwiring, Klaten	13 April 2014	Pemberian modal kerja berupa perkakas rumah tangga yang dijual kembali
4	<i>Weaving</i> 1	Harjo Sumarta 11/2 Sambon, Banyudono, Boyolali	6 April 2014	Pemberian modal kerja berupa pengadaan barang dan usaha tambal ban
5	<i>Weaving</i> 2	Mbutuh RT 2/3 Gedongan, Baki, Sukoharjo	11 Mei 2014	Renovasi rumah

Sumber: PT Dan Liris, 2019

Sedangkan, bentuk CSR yang dilakukan untuk lingkungan dilihat berdasarkan indikator pada UU Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan UU Nomor 18 tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun. Dimana PT Dan Liris melakukan upaya pengelolaan lingkungan untuk menanggulangi dampak negatif atas kegiatan perusahaan, sebagai berikut:

1. Limbah Cair Sisa Kegiatan Produksi. Limbah cair sisa kegiatan produksi dibuatkan saluran khusus yang kesemuanya menuju ke IPAL (Instalansi Pengolahan Air Limbah). Sumber limbah yang berasal dari sisa kegiatan unit *weaving*, *finishing* dan *printing* masuk dalam bak penapis. Pengawas pengelolaan limbah cair ini adalah kepala bagian ulitivity yang bertanggungjawab kepada pimpinan pabrik. Pelaporan atas kegiatan ini dilakukan kepada Badan lingkungan Hidup Kabupaten Sukoharjo tiap 6 bulan sekali.
2. Limbah Cair Domestik. Limbah cair domestik ini juga masuk dalam saluran IPAL bersama dengan limbah cair dari unit-unit produksi. Semua saluran buangan air dalam pabrik bermuara ke IPAL (Instalansi Pengolahan Air Limbah).
3. Oli Bekas. Oli bekas ditampung dalam drum-drum kemudian dikumpulkan di gudang. Pengelolaan oli bekas dilakukan oleh pihak ke tiga. Oli bekas tersebut dijual ke penampung oli bekas yaitu PT Umbul Mulyo. Pengelolaan oli bekas ini dilakukan setiap ada penggantian oli.
4. Limbah Padat. Limbah dikumpulkan dan diberi wadah untuk langsung dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
5. Limbah Padat B3. Padatan lumpur IPAL (Instalansi Pengolahan Air Limbah) yang merupakan limbah B3 yang masuk dalam bak penampung lumpur.
6. Usaha Penghijauan Kawasan Pabrik. Tujuan penghijauan kawasan pabrik adalah untuk mempercantik kawasan pabrik agar terlihat asri dan mengurangi polusi. Polusi yang dapat ditekan dengan upaya

penghijauan adalah polusi udara maupun kebisingan. Lahan terbuka didalam pabrik dibangun taman yang asri, pepohonan disepanjang pinggir jalan pabrik, dan disekitar saluran IPAL (Instalansi Pengolahan Air Limbah). Pengelolaan upaya penghijauan ini dilakukan setiap hari dengan cara menyiram dan merapihkan daun dan ranting. Pengawasan kegiatan ini dilakukan oleh Kepala Bagian Umum PT Dan Liris.

7. Pemeliharaan Saluran Drainase. Pemeliharaan saluran drainase dimaksudkan agar supaya saluran tidak mampat. Hal ini dilakukan dengan membersihkan lumpur dan sampah-sampah yang ada dalam saluran drainase ini. Lumpur dan sampah ini kemudian dapat dimanfaatkan sebagai tanah urug apabila pabrik memerlukan urugan tanah, namun apabila tidak memerlukan maka dibuang ke TPA. Pemeliharaan saluran drainase ini dilakukan setiap hari dibawah pengawasan Kepala Bagiana Umum PT Dan Liris yang bertanggungjawab pada pimpinan pabrik.
8. Pengelolaan Kualitas Udara dan Kebisingan. Emisi genset dan boiler maupun partikel-partikel debu (TSP) dari kegiatan-kegiatan produksi dapat menimbulkan penurunan kualitas udara. Beroperasinya mesin-mesin dalam pabrik dapat menimbulkan kebisingan. Penanggulangan atas permasalahan tersebut adalah dengan upaya sebagai berikut.
  - Memasang cerobong asap yang dilengkapi dengan blower dan dust collector di emisi gas buang genset maupun emisi gas buang boiler.
  - Memasang alat dust collector, hoper penyedot debu, humidifier, dan exhaust fan.
  - Pada ruang produksi dibuat tertutup agar debu dan kapas tidak bertebaran keluar ruangan.
  - Pekerja produksi harus menggunakan alat pelindung berupa masker, ear plug, kacamata pengaman, dan penutup kepala. Selain itu, partikel debu karena kegiatan bongkar muat diatasi dengan menggunakan masker.

Dalam pengimplementasian CSR pada umumnya berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Langkah-langkah penerapan CSR tergantung pada kondisi internal perusahaan. Pentingnya implementasi CSR dilaksanakan oleh perusahaan untuk tercapainya keberhasilan program CSR. PT Dan Liris sudah melakukan implementasi CSR di beberapa lokasi yang berada di Sukoharjo, Soloraya, Klaten, Boyolali dan lain-lain. Langkah-langkah penerapan CSR yang dilakukan PT Dan Liris sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas langkah-langkah penerapan CSR yang dilakukan PT Dan Liris yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, Membentuk Team Pelaksana dimana team pelaksana terdiri dari pemangku jabatan CSR dan panitia yang sudah dibentuk untuk kelancaran pelaksanaan program.

*Kedua*, Pelatihan dimana untuk memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan, maka pemangku jabatan harus benar-benar memahami tentang semua hal yang terkait dengan CSR, mulai dari tujuan, komitmen, program yang ada, dan implementasi yang digunakan.

*Ketiga*, Pelaksanaan Program dimana program dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sebelum pelaksanaan, harus dilakukan persiapan dan koordinasi yang matang, agar semua berjalan dengan baik dan lancar.

*Keempat*, Penilaian yang dilakukan melalui monitoring atau pengawasan pelaksanaan program agar dapat diketahui apakah program telah berjalan sesuai rencana atau tidak.

*Kelima*, Pengukuran Terhadap Hasil Yang Dicapai dimana pengukuran bisa dilakukan melalui audit pihak ketiga. Untuk itu perlu ditetapkan standard-standard khusus sebagai acuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program.

*Keenam*, Evaluasi Program Dan Laporan dimana evaluasi dilakukan untuk mendapatkan masukan demi perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang. Sedangkan untuk laporan pelaksanaan CSR merupakan suatu bentuk komunikasi dengan stakeholder untuk bisa menjadi acuan dalam penetapan kebijakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dampak yang ditimbulkan atas kegiatan CSR salah satunya kepentingan masyarakat yang dapat terakomodasi dan dapat membina hubungan masyarakat serta perusahaan yang lebih baik lagi. Sehingga hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksplorasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun masyarakat lingkungan lebih baik. Tidak hanya di sektor perekonomian, tetapi juga dalam sektor sosial, pembangunan dan lain-lain. Selain itu, dampak yang diberikan dapat menjadi sebuah penilaian dari masyarakat terhadap perusahaan dimana penilaian tersebut dilihat dari berbagai aspek, yang nantinya penilaian tersebut melahirkan sebuah citra yang melekat pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, CSR yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat namun belum tertuju pada sasaran utama yaitu untuk masyarakat Sukoharjo karena rata-rata CSR yang diberikan di luar Sukoharjo sehingga sasaran masih belum tepat. Untuk pengimplementasian CSR masih menunggu sesuai permintaan masyarakat dengan mengajukan proposal, bukan dari pihak perusahaan mencari sendiri. Selain itu, dampak atas dilakukannya CSR salah satunya dapat memberikan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan modal usaha, selain itu CSR yang diberikan membantu perusahaan membina hubungan baik dengan masyarakat sehingga masyarakat memberikan penilaian yang baik terhadap perusahaan namun masyarakat cenderung menilai kualitas produk daripada bentuk-bentuk CSR yang dilakukan.

Untuk saat ini, citra yang diperoleh PT Dan Liris sangat baik dikarenakan kualitas produk yang dihasilkan sangat berkualitas hingga di ekspor ke luar negeri. Menurut Proper, citra yang diperoleh PT Dan Liris sudah ber-*Proper* baik karena mampu mewujudkan hubungan baik dengan masyarakat walaupun belum secara sangat baik dalam memberikan bentuk tanggungjawab sosial yang sesuai dengan masyarakat Sukoharjo dan Soloraya namun pada gilirannya PT Dan Liris akan terus melakukan upaya-upaya pengembangan agar mampu mewujudkan *social acceptance* (penerimaan masyarakat) atas kehadirannya dan dapat menjamin keberlanjutan usaha. Selain itu, internalisasi biaya pengelolaan lingkungan, penerapan produksi bersih, serta dilakukannya 3R (*Reduce, Recycle, Reuse*) dapat membuktikan efisiensi dalam produksi sehingga PT Dan Liris memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif. Dalam *Proper* PT Dan Liris dapat meraih peringkat emas namun pada kenyataan belum dikarenakan masih kurangnya kesadaran dalam mengimplementasikan CSR dalam bentuk *comdev* (*community development*). Karena, menurut PT Dan Liris bentuk *comdev* yang ingin dilakukan masih belum dapat menarik minat masyarakat secara penuh sehingga banyak masyarakat khususnya sekitar perusahaan yang belum tertarik untuk mengikuti pemberdayaan tersebut. Selain itu, program *comdev* masih belum matang sehingga masyarakat yang sudah mengikuti mudah merasa bosan.

## **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap corporate image PT Dan Liris, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

CSR yang dilakukan oleh PT Dan Liris dilihat dari 2 sisi. Sisi yang pertama yaitu CSR yang diberikan kepada masyarakat dengan melihat kriteria UU No 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, namun bila berdasarkan proper bentuk-bentuk CSR yang dilakukan termasuk dalam kategori charity dan infrastruktur dimana CSR tersebut masih dalam bentuk bantuan-bantuan yang diberikan kepada masyarakat atas dasar pengajuan proposal dari masyarakat sendiri.

Untuk kategori comdev, PT Dan Liris sudah mengupayakan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui comdev namun masih belum jalan dan berkembang. Sedangkan, untuk sisi kedua yaitu CSR yang diberikan pada lingkungan/alam sekitar PT Dan Liris mengikuti aturan pada UU Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan UU Nomor 18 tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun.

Implementasi CSR dilakukan berdasarkan pengklasifikasian yang sudah dibuat oleh pihak penanggungjawab CSR (Bu Dian). Hal ini dilakukan agar lebih terprogram sehingga dapat memudahkan dalam mengerjakan kegiatan CSR. Program CSR wajib dilakukan sebulan sekali dengan jadwal bergilir dari setiap divisi perusahaan.

Dampak atas dilakukannya CSR bagi masyarakat yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, memberikan modal untuk berjualan, memberikan pelatihan menjahit bagi anak-anak lulusan SMK, dan lain-lain. Penilaian masyarakat terhadap PT Dan Liris sudah bagus, hal ini dilihat dari produk yang dihasilkan seperti kualitas baju batik yang sangat bagus serta sudah mampu go public. Citra perusahaan lebih banyak diperoleh dari produk yang dihasilkan yang sudah go public, namun bila dilihat berdasarkan proper citra PT Dan Liris masih belum menembus kategori emas karena masih kurang dalam mengimplikasikan CSR secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Dan Liris, maka penulis dapat memberikan saran-saran berikut :

Perusahaan harus dengan cermat melakukan social mapping sebagai bagian dari comdev untuk mewujudkan kemandirian. Perusahaan harus melakukan perubahan paradigma CSR bentuk charity dan capacity building ke bentuk CSR comdev. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melakukan CSR sesuai dengan sasaran yang tepat dan nyata adanya.

Dalam mengimplementasikan CSR lebih benar-benar dilakukan sesuai dengan program yang sudah dibuat agar lebih terstruktur dan tepat pada sasaran.

Dampak atas dilakukannya CSR lebih banyak lagi salah satunya mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat, untuk itu perusahaan memberikan CSR benar-benar sebagai bentuk tanggungjawab kepada masyarakat secara nyata dan adil agar masyarakat dapat mendapatkan kompensasi yang sesuai. Tidak hanya masyarakat, namun lingkungan alam juga mendapatkan pertanggungjawaban yang sesuai dengan apa yang sudah lingkungan terima atas kegiatan perusahaan.

Semua aspek penilaian dilihat tidak hanya dari kualitas hasil produksi, namun juga semua yang ada dalam perusahaan termasuk program-program yang dijalankan khususnya yang bersangkutan pautan dengan masyarakat agar tidak terjadi komunikasi yang berbeda.

Citra perusahaan yang diperoleh bisa lebih tinggi dengan mengikutsertakan masyarakat dalam program-program yang dijalankan dan melihat bagaimana lingkungan sekitar memberi tanggapan atas kegiatan yang dijalankan perusahaan.

## **Daftar Referensi**

Bahrul Ulum, Zainul Arifin, Dahlan Fanani.2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending-Probolinggo*.Malang: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 8, No. 1

Husni Falah Wijaya,Edy Yulianto,Yusri Abdillah.2014.*Pengaruh CSR Terhadap Corporate Image:Studi Kasus Pada Survei pada Masyarakat Penerima Program CSR PT PINDAD (Persero) di Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang*.Malang:Student Journal Administrasi Bisnis.Vol. 8, No. 1

Kotler, Philip dan Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility; Doing the Most Good you're your Company and Your Cause*. NewJersey; JohnWiley& Sons,Inc.

Luk Luk Fuadah, Anton Indra Budiman.2017.*Pengungkapan Social Responsibility*.Universitas Sriwijaya: Jurnal Ilmiah STIE MDP.Vol. 6, No. 2

Hadi,Sudharto P dan FX.Adji Samekto.2007.*Dimensi Lingkungan Dalam Bisnis*.Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hadi,Sudharto P.2019.*Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan*.UNDIP Press

Silvania Mira Vegawati, Srikandi Kumadji, Dahlan Fanani.2015. *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan:Survey Pada Warga Di Desa Sidodadi Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang*.Malang: administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.Vol.20, No.1

Sugiyono.(2014).*Metodologi Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta

Yosa Vega Prasiska, Bunga, Yosi Rizky Nabila, Kristin Indah, Dian Safitri.2017. *CSR Dan Citra Perusahaan*.Magelang:Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE).Vol.24, No.1

Yusuf Wibisono, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Etika\\_bisnis](https://id.wikipedia.org/wiki/Etika_bisnis) yang diunduh pada 3 Desember 2018

[https://id.wikipedia.org/wiki/Citra\\_Perusahaan](https://id.wikipedia.org/wiki/Citra_Perusahaan) yang diunduh pada 3 Desember 2018